

**TINDAK TUTUR DAN IMPLIKATUR DALAM PIDATO MAULID NABI  
PRESIDEN ABDUL FATTAH AL-SISI (KAJIAN PRAGMATIK)**



**TESIS**

Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar  
Magister Humaniora (M. Hum.)

Oleh:

**Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh**

**NIM: 21201011023**

**PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB**

**FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**

**YOGYAKARTA**

**2023**

## MOTTO

*Menuntut ilmu adalah takwa. Menyampaikan ilmu adalah ibadah. Mengulang-  
ulang ilmu adalah dzikir. Mencari ilmu adalah jihad.*

**Abu Hamid AL Ghazali**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## **PERSEMBAHAN**

Tesis ini penulis persembahkan kepada:

Yang teristimewa :

Sosok perempuan hebat, perempuan bumi berjiwa langit, sekolah pertamaku, yang memiliki cinta tulus dan mulia. **Ibu Tercinta**

Kepada **Ayahku**, segenap air mata selalu tumpah mengingatnya, terima kasih untuk semua kenangan yang selalu ku ingat aku yakin doamu pasti ada untuk ku  
ayah

Dan kepada **Orang terkasih, Kakak dan Adik Tersayang**

Tempatku bertumbuh, belajar dan beproses:

Kampus hijauku. **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh  
NIM : 21201011023  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Fakultas : Adab dan Ilmu Budaya

Menyatakan dengan sesungguhnya tesis ini adalah asli hasil karya dan pemikiran peneliti sendiri bukan hasil dari plagiasi karya orang lain, kecuali pada bagian tertentu yang peneliti gunakan sebagai bahan rujukan dan telah dikutip sesuai dengan kaidah ilmiah dan tercantum pada daftar Pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, maka segala tanggung jawab ada pada peneliti sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan didapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



55AIX674961855

Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh  
NIM : 21201011023  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis berjudul “Tindak Tutur dan Implikatur dalam Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al Sisi (Kajian Pragmatik)” ini, secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum berlaku.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan,


Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh

## PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh

NIM : 21201011023

Program Studi : Magister (S2)

Tempat/Tanggal Lahir : Blitar, 15 April 1998

Menyatakan bahwa:

1. Atas kemauan dan kesadaran sendiri saya memakai/menggunakan pas foto berjilbab untuk ijazah magister saya
2. Apabila ternyata dikemudian hari terjadi persoalan/kesulitan akibat pemasangan foto berjilbab tersebut, dengan penuh kesadaran saya tidak akan meminta keterangan lain menyangkut pemasangan foto tersebut serta bersedia menerima segala konsekuensinya.

Surat keterangan ini saya buat dengan penuh pertimbangan dan rasa tanggung jawab serta mendapat persetujuan dari orang tua

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Yang Menyatakan,



Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh



### PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1664/Un.02/DA/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : Tindak Tutur dan Implikatur dalam Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi  
(Kajian Pragmatik)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NOOR ILMA TAMALIA ROFIQOH, S.Hum  
Nomor Induk Mahasiswa : 21201011023  
Telah diujikan pada : Rabu, 16 Agustus 2023  
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

#### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ef252b8af7



Penguji I  
Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 64eebc362c63b



Penguji II  
Dr. H. Akhmad Patah, M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 64ede0b6440c9



Yogyakarta, 16 Agustus 2023  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.  
SIGNED

Valid ID: 64eed9bf16b0e

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr.wb*

Setelah membaca, mengoreksi dan mengadakan perbaikan sepenuhnya terhadap tesis saudara:

Nama : Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh  
NIM : 21201011023  
Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab  
Judul : Tindak Tutur dan Implikatur dalam Pidato Maulid  
Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi (Kajian  
Pragmatik)

Dengan ini kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis ini dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Dosen Pembimbing,

  
Dr. H. Mardjoko Idris, M.Ag.

NIP: 195901051987031003



## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi huruf (pengalihan huruf) dari huruf Arab ke huruf Latin yang digunakan adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 atau Nomor 0543 b/U 1987, tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	Ba'	B	be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	š	Es (dengantitik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (dengantitik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Ze (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	š	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za'	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	Komaterbalik di atas

غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	'El
م	Mim	M	'Em
ن	Nun	N	'En
و	Waw	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	ditulis	<i>Muta' aqqidin</i>
عدة	ditulis	'iddah

### C. Ta' Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan tulis

هبة	ditulis	<i>Hibbah</i>
جزية	ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	ditulis	<i>Zakatul-fitri</i>

### D. Vokal Pendek

-----	Kasrah	Ditulis	I
-----	Fathah	ditulis	a
-----	Dammah	ditulis	u

### E. Vokal Panjang

1.	fathah + alif	Ditulis	Ā
	جاهلية	Ditulis	<i>Jāhiliyyah</i>
2.	Fathah + ya' mati	Ditulis	A
	يسعى	Ditulis	<i>yas 'ā</i>
3.	Kasrah + yā' mati	Ditulis	Ī
	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4.	Dammah + wāwumati	Ditulis	Ū
	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

### F. Vokal Rangkap

1.	Fathah + ya' mati	ditulis	ai
	بينكم	ditulis	<i>Bainakum</i>
2.	Fathah + wawumati	ditulis	au
	قول	ditulis	<i>Qaul</i>

### A. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'insyakartum</i>

### B. Kata Sandang Alif +Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah*

القرآن	ditulis	<i>al-Qur 'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

### C. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-Sunnah</i>

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillah segala puji syukur kehadiran Allah SWT dengan segala anugerah dan rahmat-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, mengingat banyak waktu yang dibutuhkan, penulis menyadari tesis ini tidaklah sempurna, namun ini adalah bagian dari usaha besar yang telah peneliti lakukan. Air mata, perjuangan, usaha, pengorbanan, dan segala doa menjadi bagian saksi atas terselesaikannya tesis ini.

Dengan selesainya tesis ini, penulis ucapkan beribu-ribu terimakasih yang tak terhingga kepada berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, spirit, dorongan, dan seluruhnya yang ikut andil demi terselesaikannya penelitian. Atas kebaikan-kebaikannya yang tak terkira peneliti ucapkan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil Al Makin, S.Ag, M.A. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang memberi kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di lembaga ini,
2. Bapak Dr. Muhammad Wildan, M.A, Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
3. Ibu Dr. Tatik Mariyatut Tasnimah, M.Ag. Ketua Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang telah memberikan kritik dan saran selama perkuliahan, serta memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan tugas akhir penulis.
4. Ibu Aninda Aji Siwi, M.Pd., Sekretaris Program Studi Magister Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
5. Bapak H. Mardjoko Idris, M.Ag., Dosen Pembimbing terbaik, dengan segenap kesabaran serta penuh curahan waktu, motivasi dan perhatiannya, selama membimbing hingga penulis berhasil menyelesaikan tugas akhir tesis ini.
6. Kepada seluruh dosen Magister Bahasa dan Sastra Arab, yang tak dapat penulis sebut satu persatu, yang telah membimbing dengan sabar dan mengajarkan dengan penuh perhatian.
7. Segenap pustakawan di perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, atas bantuan dan pelayanannya.
8. Seluruh civitas akademika Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pelayanan baiknya.

9. Kepada yang tercinta dan terkasih Bpk. Subaweh, S.Pd, segalanya bagi saya, merupakan cinta pertama saya. Tempat pulang, mengadukan segala harapan dan keinginan dari segala hal.
10. Kepada yang tercinta dan terkasih Ibu Romelah, S.Pd.I, segalanya bagi saya, penyemangat hebat tak tertandingi sepanjang masa, berkat doa dan support beliau, penulis dapat melanjutkan program magister hingga terselesaikannya tugas akhir ini.
11. Kepada yang tercinta dan terkasih, kakak saya, Fahim Hadi Maula, S.T, serta adik saya Muhammad Ulinnuha 'Aliya, S.T, segalanya bagi saya, terkadang membuat kesal, terkadang membuat rindu. menyayangi dengan tulus, sebagai penjaga dan tempat tuk bercurah.
12. Kepada Fahim Hadi Maula kakak saya yang tercinta, melakukan segalanya bagi saya, selalu memberikan dukungan, cinta, kasih, nasehat, waktu, senantiasa menjadi penyemangat dan pendengar yang baik dalam segala hal, terutama dalam penyelesaian tugas akhir ini.
13. Kepada teman hidup saya, Muhammad Dzulfaqor Dahlan. Terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang telah menemani, meluangkan waktu, selalu mendukung dengan cinta, menghibur dalam kesedihan, serta memberikan semangat agar terus maju tanpa kenal kata menyerah untuk meraih apapun Impian saya.
14. Kepada saudara-saudara penulis semuanya tak mampu disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan dan doanya hingga penulis bisa bangkit dan sampai pada tahap ini
15. Kepada teman teman saya yang pernah saya kenal, yang membantu saya, yang pernah memberikan saya motivasi terima semuanya.
16. Kepada Sahabat magister, dan teman-teman semuanya yang tak mampu disebut satu persatu, yang telah memberikan doa dan dukungan dalam penyelesaian tugas akhir tesis ini. Khususnya, Anfa, Faqor, Aris yang telah berperan dalam perjalanan penulis menuntaskan gelar magister.
17. Kepada rekan kerja Madrasah Diniyah Takmiliyah Masjid Suciati Saliman, yang telah memberikan saya dukungan dan motivasi agar tesis ini segera kelar sebelum akad. Khususnya, Mba Manda, Mba Asfi, Mba Marisa, Mba Jannah, Aris yang telah berperan dalam perjalanan penulis menuntaskan gelar magister.

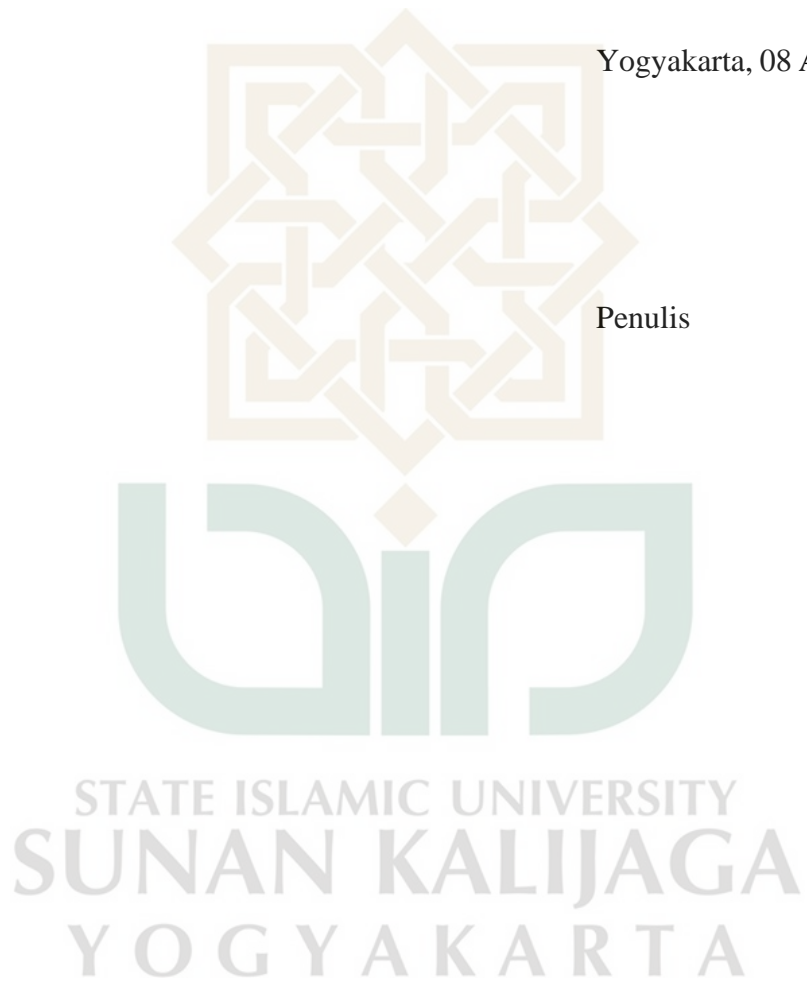
Teriring doa semoga bantuan dan amal kebaikan yang diberikan kepada penulis mendapatkan imbalan pahala dan ridha dari Allah SWT.

Penulis menyadari tesis ini jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan tesis ini.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 08 Agustus 2023

Penulis



# **Tindak Tutur dan Implikatur dalam Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi (Kajian Pragmatik)**

Oleh: Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh

## **ABSTRAK**

Tindak tutur dan Implikatur merupakan unsur-unsur yang terdapat pada ilmu pragmatic, ilmu tersebut sering digunakan untuk mengkaji tuturan yang terdapat pada novel, pidato dan lain sebagainya. Adapun dalam penelitian ini penulis memfokuskan penelitian pada tindak tutur dan imperatif yang terdapat pada pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi mengenai peringatan Maulid Nabi Muhammad. Presiden Abdul-Fattah Al-Sisi berpidato pada acara Maulid Nabi dengan menggunakan bahasa-bahasa yang retorik dan sarat akan makna yang mengandung beberapa macam tuturan dan kalimat-kalimat pilihan yang memiliki maksud tertentu. Oleh sebab itu tesis ini menganalisis Tindak Tutur dan Implikatur dalam Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi (Kajian Pragmatik) dengan tujuan: Untuk mengetahui apa saja bentuk tindak tutur yang terdapat dalam pidato maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi dan apa saja bentuk implikatur percakapan yang terdapat dalam pidato maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi.

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan analisis konten pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi pada acara Maulid Nabi di tanggal 17 Oktober 2021 dan 05 Oktober 2022. Analisis dilakukan dengan menggunakan Teknik baca-catat pada Pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi, kemudian dilanjutkan dengan menyeleksi poin-poin yang termasuk kedalam tindak tutur dan implikatur percakapan, Teknik tersebut digunakan untuk membantu menemukan tindak tutur dan implikatur percakapan apa saja yang terdapat pada Pidato Abdul Fattah Al-Sisi dalam acara Maulid Nabi Muhammad SAW.

Hasil penelitian menunjukkan beberapa poin berdasarkan rumusan masalah yang telah ditemukan. Pertama kajian tindak tutur yang terbagi menjadi lokusi yang berisikan tentang informasi yang dikatakan oleh Abdul Fattah Al Sisi, kemudian ilokusi yang terbagi menjadi asertif, direktif, komisif dan ekspresif, terakhir adalah perlokusi yang berisikan direktif dan representative. Kedua adalah implikatur konvensional yang berisikan



mengenai hal yang sewajarnya dikatakan oleh Abdul Fattah Al Sisi sebagai seorang pemimpin, ketiga adalah fungsi implikatur yang terbagi dalam fungsi perintah, peringatan dan pernyataan.

**Kata Kunci:** Tindak Tutur, Implikatur, Pidato Abdul Fattah Al-Sisi



## التجريد

تعد أفعال الكلام والدلالات عناصر في التداولية، وغالبًا ما تستخدم هذه المعرفة لدراسة الكلام في الروايات والخطب وما إلى ذلك. أما في هذه الدراسة فقد ركز المؤلفون على البحث في الأفعال الكلامية والأوامر الواردة في خطاب الرئيس عبد الفتاح السيسي بشأن ذكرى المولد النبوي الشريف. وألقى الرئيس عبد الفتاح السيسي كلمة في حفل المولد النبوي الشريف مستخدمًا لغة بلاغية ذات معنى تضمنت أنواعًا متعددة من الأقوال وجملاً مختارة لها غرض محدد. ولذلك قامت هذه الرسالة بتحليل أفعال الكلام ودلالاته في خطاب المولد النبوي للرئيس عبد الفتاح السيسي (دراسة برجماتية) (بهدف: التعرف على أشكال أفعال الكلام التي وردت في خطاب المولد النبوي الشريف. علاقة النبي الرئيس عبد الفتاح السيسي بأحوال السياسة والاقتصاد المصري في عهد عبد الفتاح السيسي وما أشكال الدلالات الحوارية التي تضمنتها كلمة المولد النبوي الرئيس عبد الفتاح السيسي المتعلقة الأوضاع السياسية والاقتصادية لمصر في عهد عبد الفتاح السيسي).

منهج البحث هذا هو بحث وصفي كيني مع تحليل محتوى خطاب الرئيس عبد الفتاح السيسي في مناسبة المولد النبوي الشريف في 17 أكتوبر 2021 و 5 أكتوبر 2022. وتم إجراء التحليل باستخدام أسلوب قراءة الملاحظات في ثم تابعت كلمة الرئيس عبد الفتاح السيسي، باختيار النقاط التي تضمنتها أفعال الكلام ودلالات التخاطب، حيث

استخدمت هذه التقنية للمساعدة في معرفة ما هي أفعال الكلام ودلالات التخاطب التي تضمنتها كلمة عبد الفتاح السيسي في عيد ميلاد الرئيس عبد الفتاح السيسي .النبى محمد صلى الله عليه وسلم

وتظهر نتائج الدراسة عدة نقاط بناء على صياغة المشكلات التي تم العثور عليها .الأول هو دراسة أفعال الكلام والتي تنقسم إلى ألفاظ تحتوي على معلومات قالها عبد الفتاح السيسي، ثم الألفاظ وتنقسم إلى جازمة وتوجيهية وإجبارية وإعرابية، وأخيرا الألفاظ التي تحتوي على توجيهات وممثلين .والثانية هي وظيفة التضمين التقليدية التي تتضمن أشياء ينبغي أن يقولها عبد الفتاح السيسي كقائد، والثالثة هي وظيفة التضمين التي تنقسم إلى وظائف الأمر والتحذير والبيان

كلمات مرشدة: أفعال الكلام ، التضمين ، خطاب عبد الفتاح السيسي

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**Speech Acts and Implicatures in the Speech of the Birthday of the Prophet  
President Abdul Fattah Al-Sisi (Pragmatic Study)**

By: Noor 'Ilma Tamalia Rofiqoh

**ABSTRACT**

Speech acts and implicatures are elements in pragmatics, this knowledge is often used to study speech in novels, speeches and so on. As for this study, the authors focused on research on speech acts and imperatives contained in President Abdul Fattah Al-Sisi's speech regarding the commemoration of the Prophet Muhammad's birthday. President Abdul-Fattah Al-Sisi gave a speech at the Maulid Nabi event using rhetorical and meaningful language that contained several kinds of utterances and selected sentences that had a specific purpose. Therefore, this thesis analyzes Speech Acts and Implicatures in the Speech of the Birthday of the Prophet President Abdul Fattah Al-Sisi (Pragmatic Study) with the aim of: To find out what forms of speech acts are contained in the speech of the birthday of the Prophet President Abdul Fattah Al-Sisi related to conditions Egyptian politics and economics in the era of Abdul Fattah Al-Sisi and what forms of conversational implicatures are contained in the speech of the birthday of the Prophet President Abdul Fattah Al-Sisi relating to the political and economic conditions of Egypt in the era of Abdul Fattah Al-Sisi.

This research method is a descriptive qualitative research with an analysis of the content of President Abdul Fattah Al-Sisi's speech at the Prophet's Birthday event on October 17, 2021 and October 5, 2022. The analysis was carried out using a note-reading technique in President Abdul Fattah Al-Sisi's speech, then continued by selecting the points included in speech acts and conversational implicatures, the technique is used to help find out what speech acts and conversational implicatures are contained in Abdul Fattah Al-Sisi's Speech at the Birthday of the Prophet Muhammad SAW.

The results of the study show several points based on the formulation of the problems that have been found. The first is the study of speech acts which are divided into locutions which contain information said by Abdul Fattah Al Sisi, then the illocutions which are divided into assertive, directive, commissive and

expressive, finally the perlocutionary which contains directives and representatives. The second is the conventional implicature which contains things that should be said by Abdul Fattah Al Sisi as a leader, the third is the implicature function which is divided into command, warning and statement functions. **Keywords:** *Speech Acts, Implicature, Speech of Abdul Fattah Al-Sisi.*



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB.....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>vii</b>
<b>NOTA DINAS DAN PEMBIMBING .....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	4
E. Tinjauan Pustaka .....	4
F. Landasan Teori.....	6
G. Metode Penelitian.....	10
H. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II PROFIL DAN PIDATO ABDUL FATTAH AL-SISI.....</b>	<b>13</b>
A. Abdul Fattah Al-Sisi .....	13
B. Kondisi Politik Mesir Era Abdul Fattah Al-Sisi .....	15
C. Kondisi Ekonomi Mesir Era Abdul Fattah Al-Sisi .....	17
<b>BAB III PEMBAHASAN .....</b>	<b>23</b>
A. Tindak Tutur dalam Pidato .....	23
B. Implikatur dalam Pidato .....	41

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	<b>69</b>
A. Kesimpulan .....	69
B. Saran .....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	<b>72</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>75</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>81</b>



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A) Latar Belakang**

Mesir merupakan sebuah negara yang terletak di Benua Afrika yang pada saat ini sedang mengalami krisis ekonomi yang membuat keadaan perekonomian negara tersebut berada pada ambang kehancuran, seperti yang dapat dilihat dalam berita-berita yang tersebar di jagad media sosial. Berita-berita di luar sana memberitakan bagaimana krisis tersebut terjadi, seperti yang diberitakan CNN Indonesia bahwa Kepala Bank Sentral Mesir Tareq Amer mundur dari jabatannya pengunduran ini disampaikan di tengah krisis ekonomi negara tersebut. Presiden Mesir saat ini menerima pengunduran diri Amer, Tareq Amer mundur karena pound mesir terperosok ke 19,1 per Dolar AS yang menyebabkan nilai tukar terendah kedua dalam catatan.

Krisis ekonomi tersebut juga mempengaruhi keadaan masyarakat Mesir. Sejumlah 103 juta masyarakat Mesir terdampak kemiskinan akibat krisis ekonomi tersebut. Merespon hal tersebut Presiden Mesir saat ini Abdul Fatah Al-Sisi tidak tinggal diam, beliau melakukan segala cara untuk mengembalikan ekonomi negaranya ke jalur yang semestinya, salah satunya adalah dengan cara memberikan semangat kepada para kabinet dan masyarakatnya agar senantiasa berjuang untuk mengembalikan perekonomian negaranya ke jalur yang terbaik. Semangat tersebut dituangkan melalui beberapa pidato yang disampaikan oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dalam forum-forum kenegaraan dan forum sosial lainnya.

Presiden Abdul Fatah Al-Sisi adalah presiden negara Mesir, ia lahir pada tanggal 19 November 1954, sebelum menjadi presiden ia adalah Panglima angkatan bersenjata Mesir serta menteri pertahanan. Ia menjabat jabatan panglima dan menteri pertahanan dari 12 Agustus 2012 sampai 26 Maret 2014. Kemudian pada tahun 2014 ia mencalonkan menjadi Presiden Mesir dan akhirnya terpilih sampai dengan sekarang.



Abdul Fatah Al-Sisi akhir akhir ini sangat aktif berpidato untuk merespon keadaan ekonomi negara Mesir yang saat ini sedang berada dalam masa-masa sulit. Beberapa pidato yang disampaikan oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi salah satunya adalah dalam acara Perayaan Maulid Nabi yang diadakan pada tanggal 05 Oktober 2022, yang di dalamnya beliau menyinggung mengenai perayaan Maulid Nabi tersebut dan dikaitkan juga dengan pembangunan Negara Mesir ke arah yang lebih baik lagi.

Ada sejumlah komponen pragmatik dalam pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi yang bisa ditelaah. Sub-bidang linguistik yang dikenal sebagai pragmatik menyelidiki makna dalam kaitannya dengan penerapannya. Adapun kehadiran aktual pragmatik berakar pada ketidakpuasan dengan analisis bahasa, yang hanya menekankan aspek formal bahasa. Bahasa dipandang sebagai manifestasi dari simbol, namun simbol bahasa hanya muncul ketika ada beberapa komponen non-linguistik yang mendasarinya. Pengamat pragmatik menegaskan bahwa bahasa selalu hadir, bersama dengan konteks situasi, yang mencakup penutur dan mitra tutur, latar, tujuan percakapan, dan segala efek atau perubahan yang mungkin ditimbulkan. Karena fakta bahwa pragmatik adalah studi tentang niat pembicara, studi ini lebih mementingkan analisis tujuan ucapan daripada dengan makna individu dari kata atau frasa yang digunakan dalam ucapan.

Ada berbagai komponen pragmatik, dan peneliti akan membahas komponen tersebut dalam tesis ini. Komponen tersebut adalah implikatur dan tindak tutur. Menilik dari beberapa komponen pragmatik di atas, maka dapat dimengerti bahwa dalam pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi terdapat beberapa komponen pragmatik yang tersembunyi dan menarik untuk diteliti.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka penelitian tentang “Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi (Kajian Implikatur dan Tindak Tutur)” perlu dilakukan karena peneliti belum menemukan adanya penelitian yang sama dengan objek kajian tersebut.

Fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui beberapa unsur-unsur pragmatik apa sajakah yang terdapat pada Pidato Maulid Nabi Presiden Abdul Fattah Al-Sisi. Penelitian ini menggunakan kajian pragmatik dengan meneliti Unsur-unsur yang ada di dalamnya.

## **B) Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, masalah utama yang akan dikaji dalam penelitian oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dalam pidatonya tentang perayaan Maulid Nabi Muhammad SAW. Rumusan masalah tersebut akan dibedah lebih dalam melalui pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk tindak tutur yang terdapat dalam pidato maulid Nabi Abdul Fattah al Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi?
2. Apa saja jenis dan fungsi implikatur percakapan yang terdapat dalam pidato maulid Nabi Abdul Fattah al Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi?

## **C) Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas. Tujuan yang ingin dicapai adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja bentuk tindak tutur yang terdapat dalam pidato maulid Nabi presiden Abdul Fattah al-Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi.
2. Untuk mengetahui apa saja bentuk implikatur percakapan yang terdapat dalam pidato maulid Nabi presiden Abdul Fattah al-Sisi yang berkaitan dengan kondisi politik dan ekonomi Mesir era Abdul Fattah Al-Sisi

## **D) Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Manfaat Teoretis dalam penelitian ini adalah memberikan kontribusi sumbangsih akademik terhadap perkembangan ilmu bahasa terkhusus bidang pragmatik. Serta memperkaya khazanah penelitian mengenai ilmu bahasa khususnya dalam bidang linguistik yang berfokus pada pragmatik.
2. Manfaat Praktis dalam penelitian ini adalah diharapkan menambah perbendaharaan ilmu kebahasaan bagi masyarakat peminat bahasa terkait gaya bahasa, khususnya gaya bahasa dalam pidato.

#### **E) Tinjaun Pustaka**

Terdapat beberapa penlitian-penelitian terdahulu yang menggunakan objek kajian kajian yang hanpir mirip dengn penelitian ini. Maka dari itu beberapa penelitian terdahulu tersebut digunakan untuk bahan tinjauan, evaluasi dan perbandingan agar mengakomodir tujuan dari peneltitian ini. Penelitan-penelitian terdahulu tersebut akan dijelaskan dibawah ini.

*Pertama* adalah jurnal yang ditulis Paulana Christian Suryawin, Maryadi Wijaya dan Heri Isnaini mahasiswa Program Studi Ilmu Hukum Universitas Langlangbuana Bandung dan IKIP Siliwangi dengan judul Tindak Tutur (*Speech Act*) dan Implikatur dalam Penggunaan Bahasa. Hasil dari penelitian tersebut adalah bahasa sebagai bagian dari ragam dan variasi bahasa dapat dijelaskan dengan tindak tutur. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dari objek formal yang digunakan, yaitu sama-sama membahas implikatur dan tindak tutur, akan tetapi penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan peneliti dari segi objek materialnya.

*Kedua* adalah tesis yang ditulis Hj. Darmawati mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Makassar dengan judul Implikatur Tindak Tutur Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Palopo. Hasil dari penelitian tersebut adalah Wujud implikatur tindak Tutur Langsung dan Tidak Langsung guru bahasa Indonesia dalam interaksi belajar mengajar di kelas VIII SMP

Negeri 2 Palopo terdiri atas dua bagian, yaitu pujian positif dan negatif. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dari objek formal yang digunakan, yaitu memiliki kesamaan dalam membahas tindak tutur, kemudian objek material yang diteliti memiliki kesamaan, yaitu sama-sama meneliti tentang pidato, akan tetapi penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan peneliti dari segi objek materialnya.

*Ketiga* adalah jurnal yang ditulis oleh David Vincensius mahasiswa Universitas Brawijaya dengan judul Representasi Feminisme dan Impian Hidup Damai Tiongkok: Studi Tindak Tutur Asertif dan Implikatur Konvensional. Hasil dari penelitian tersebut adalah pidato pemerintah Tiongkok kepada PBB pada 1 Oktober 2020 memiliki tiga tujuan tindak tutur asertif, yaitu untuk menyatakan sebanyak lima data, untuk mengklaim sebanyak empat data dan untuk menyimpulkan sebanyak satu data. Kesamaan penelitian ini dengan peneliti adalah dari objek formal yang digunakan, yaitu sama-sama membahas implikatur dan tindak tutur, akan tetapi penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan peneliti dari segi objek materialnya.

Dari beberapa tinjauan pustaka tersebut dapat disimpulkan bahwa belum ada penelitian atau artikel yang mengangkat topik serupa dengan penelitian ini. Pemutakhiran yang diberikan dalam penelitian ini bertujuan untuk menggunakan pisau analisis pragmatik untuk mengetahui gaya bahasa yang digunakan Presiden Abdul Fatah Al-Sisi dalam pidatonya pada peringatan maulid Nabi Muhammad SAW.

## **F) Landasan Teori**

### **1. Pragmatik**

Subbidang linguistik yang dikenal sebagai pragmatik menyelidiki makna dalam kaitannya dengan penerapannya. Adapun kehadiran aktual

pragmatik berakar pada ketidakpuasan dengan analisis bahasa, yang hanya menekankan aspek formal bahasa. Bahasa dipandang sebagai manifestasi dari simbol, namun simbol bahasa hanya muncul ketika ada beberapa komponen non-linguistik yang mendasarinya. Pengamat pragmatis menegaskan bahwa bahasa selalu hadir, bersama dengan konteks situasi, yang mencakup penutur dan mitra tutur, latar, tujuan percakapan, dan segala efek atau perubahan yang mungkin ditimbulkan.

Fakta bahwa pragmatik adalah studi tentang niat pembicara, maka penelitian ini menempatkan fokus yang jauh lebih besar pada analisis tujuan tuturan daripada pada makna individu dari kata atau frase yang digunakan dalam tuturan.<sup>1</sup> Definisi lain dari pragmatik adalah studi tentang keadaan di mana bahasa manusia digunakan. Keadaan ini terutama dipengaruhi oleh konteks yang menjadi landasan bagi bahasa itu. Tarigan mengklaim bahwa pragmatik melihat ucapan-ucapan tertentu dalam keadaan tertentu dan memusatkan penekanan pada cara-cara berbeda yang merupakan wadah untuk berbagai latar sosial.<sup>2</sup>

Berdasarkan beberapa pandangan tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pragmatic adalah bidang ilmu yang menginvestigasi dan mempelajari makna yang disampaikan oleh pembicara atau penulis dan dipahami oleh pendengar atau pembaca dengan mempertimbangkan situasi dan konteks di mana makna tersebut disampaikan.

## 2. Tindak Tutur

Tindak tutur adalah penggunaan kalimat untuk menyampaikan maksud pembicara kepada pendengar. Tindak tutur, atau yang biasa disebut sebagai *act*, merupakan bagian dari interaksi social. Menurut Leoni, tindak tutur terjadi dalam situasi tutur tertentu. Setiap peristiwa tutur dibatasi oleh kegiatan atau aspek-aspek kegiatan yang diatur langsung oleh norma atau kaidah bagi penutur.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Yule, G. *Pragmatik*, (Yogyakarta: 2006), hlm 3

<sup>2</sup> Henry Guntur Tarigan, *Pengkajian Pragmatik* (Bandung: 2009), hlm. 30

<sup>3</sup> Paina, Partana. *Pola Tindak Tutur Komisif Berjanji Bahasa Jawa*, (2010), hlm 329-330

Menurut buku *Speech Acts: An Essay in The Philosophy of Language* karya John Searle, dalam praktik penggunaan bahasa terdapat setidaknya tiga jenis tindak tutur. Jenis-jenis tindak tutur tersebut secara berurutan adalah: (1) tindak tutur lokusioner (*locutionary acts*), (2) tindak ilokusioner (*illocutionary acts*), dan (3) tindak perlokusioner (*perlocutionary acts*).<sup>4</sup>

- a. Tindak lokusioner adalah Tindakan berbicara menggunakan kata, frasa, dan kalimat sesuai dengan makna yang terkandung di dalamnya. Tindakan berbicara ini dapat disebut sebagai *the act of saying something*. dalam tindak lokusioner, maksud dan tujuan dari ujaran yang disampaikan oleh penutur tidak diperdebatkan. Sebagai contoh, jika seseorang mengatakan “tanganku gatal” tujuan dari ujaran tersebut adalah untuk memberitahu pendengar bahwa pada saat itu tangan penutur sedang mengalami rasa gatal.<sup>5</sup>
- b. Tindak ilokusioner adalah tindakan melakukan sesuatu dengan maksud dan tujuan tertentu. Tindakan berbicara ini dapat dianggap sebagai *the act of doing something*. Ujaran “tanganku gatal” yang diucapkan oleh penutur bukan hanya dimaksudkan untuk memberitahu pendengar bahwa pada saat itu tangan penutur mengalami gatal, tetapi lebih dari itu, penutur menginginkan pendengar untuk melakukan tindakan tertentu terkait dengan rasa gatal pada tangannya.<sup>6</sup>

Searle mengklasifikasikan tindak tutur ilokusi menjadi lima bentuk ujaran yang masing-masing memiliki fungsi komunikatif.<sup>7</sup> Berikut adalah rangkuman dari kelima macam

---

<sup>4</sup> K. Rahardi, *Pragmatik: Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*, (Jakarta:2005), hlm. 35

<sup>5</sup> Ibid., hlm. 35

<sup>6</sup> Ibid., hlm 35

<sup>7</sup> John R. Searle, *Expression and Meaning Studies in The Theory of Speech Acts* (Australia: Cambridge University Press, 1981)

bentuk tuturan yang menunjukkan fungsi komunikatif, menurut Searle:

1. Asertif (*Assertives*) adalah bentuk tuturan yang mengikat penutur pada kebenaran proposisi yang diungkapkan, seperti menyatakan (*stating*), menyarankan (*suggesting*), membual (*boasting*), mengeluh (*complaining*), dan mengklaim (*claiming*).
2. Direktif (*Directives*) adalah bentuk tutur yang dimaksudkan penuturnya untuk mempengaruhi mitra tutur agar melakukan tindakan tertentu, seperti memesan (*ordering*), memerintah (*commanding*), memohon (*requesting*), menasehati (*advising*), dan merekomendasi (*recommending*).
3. Ekspresif (*Expresives*) adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan atau menunjukkan sikap psikologis penutur terhadap suatu keadaan, misalnya berterima kasih (*thanking*), memberi selamat (*congratulation*), meminta maaf (*pardoning*), menyalahkan (*blaming*), memuji (*praising*), dan berbelasungkawa (*condoling*).
4. Komisif (*Commisives*) adalah bentuk tuturan yang berfungsi untuk menyatakan janji atau penawaran, seperti berjanji (*promising*), bersumpah (*vowing*), dan menawarkan sesuatu (*offering*).
5. Deklarasi (*Declaration*) adalah bentuk tutur yang menghubungkan isi tuturan dengan kenyataannya, seperti berpasrah (*resigning*), memecat (*dismissing*), membaptis (*Christening*), membari nama (*naming*), mengangkat (*appointing*), mengucilkan (*excommunicating*), dan menghukum (*sentencing*).

- c. Tindak perlokusi adalah tindakan untuk menciptakan pengaruh atau efek pada mitra tutur. Dalam tindak tutur ini, penutur berusaha mempengaruhi perasaan atau reaksi dari mitra tutur. Contohnya tuturan “tanganku gatal” dapat digunakan untuk menciptakan efek rasa takut pada mitra tutur. Rasa takut tersebut timbul karena penutur memiliki profesi sebagai tukang pukul yang dikenal sangat terlibat dalam kegiatan memukul dan melukai orang lain.<sup>8</sup>

### 3. Implikatur

Implikatur adalah pernyataan yang menyiratkan sesuatu yang berbeda dari apa yang sebenarnya diucapkan. Hal yang tersirat ini merupakan maksud pembicaraan yang tidak diungkapkan secara eksplisit. Dengan kata lain, implikatur merujuk pada maksud, keinginan, atau perasaan yang tersembunyi dalam suatu ucapan. Implikatur juga dapat diartikan sebagai maksud yang tersembunyi di balik tuturan.<sup>9</sup> Artinya, saat seseorang berbicara atau menulis, apa yang diungkapkan tidak selalu sama dengan maksud yang sebenarnya. Grice membagi implikatur menjadi dua kategori, yaitu implikatur konvensional (*conventional implicature*) dan implikatur percakapan (*conversation implicature*).<sup>10</sup>

Implikatur konvensional merupakan implikatur yang sudah diketahui oleh semua orang, sedangkan implikatur percakapan hanya diketahui oleh orang-orang tertentu yang mengetahui konteks tuturannya. Konteks meliputi hal-hal atau unsur-unsur yang mendukung komunikasi, baik bagi pembicara maupun pendengar. Ciri-ciri konteks menurut Hymes<sup>11</sup> mencakup:

---

<sup>8</sup> Ibid, hlm 36

<sup>9</sup> Pangesti Wiedarti. *Menuju Budaya Menulis*. Yogyakarta:PT Tiara Wacana (Yogya:2005) hlm, 178

<sup>10</sup> Dedy Mulyana. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Surabaya:Remaja Rosdakarya(2005) hlm, 12

<sup>11</sup> Setiawan, 2006:42



1. Saluran (*channel*) merujuk pada bagaimana hubungan antara peserta dalam suatu peristiwa dipelihara melalui wacana, tulisan, atau tanda-tanda.
2. Kode mengacu pada bahasa, dialek, atau gaya bahasa yang digunakan dalam komunikasi.
3. Bentuk pesan (*message-form*) mencakup berbagai bentuk komunikasi seperti obrolan, perdebatan, dan lain-lain.
4. Peristiwa (*event*) adalah konteks atau situasi di mana komunikasi berlangsung.

### **G) Metode Penelitian**

#### **a. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif karena tidak mengandalkan data berupa angka dalam proses penelitiannya. Penelitian kualitatif adalah suatu metode penelitian yang mengumpulkan data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan dari partisipan yang diamati<sup>12</sup>, kemudian menganalisis data tersebut untuk memberikan deskripsi yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti.

#### **b. Sumber Data**

Penelitian ini mengandalkan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian kualitatif ini berfokus pada kata-kata dan tindakan. Data-data tersebut diperoleh dari pidato yang diucapkan oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dalam dua acara, yaitu pada peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW pada tanggal 17 Oktober 2021 dan 05 Oktober 2022.

#### **c. Teknik Pengambilan Data**

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam sebuah penelitian untuk memperoleh data yang relevan. Dalam penelitian ini, Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah baca-catat dari sumber data primer, yaitu pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dalam acara

---

<sup>12</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)

Maulid Nabi Muhammad SAW. Peneliti melakukan observasi terhadap pidato tersebut, kemudian melanjutkan dengan mencatat (*taking note method*) kata-kata, frasa, dan kalimat yang relevan sebagai data penelitian.

Proses pengumpulan data berikutnya melibatkan identifikasi data dengan mengumpulkan kalimat-kalimat pidato yang memiliki unsur-unsur pragmatic, kemudian data tersebut dimasukkan ke dalam daftar data untuk diteliti. Peneliti juga melakukan klasifikasi data untuk mempermudah analisis, dengan mengelompokkan data-data yang diidentifikasi dan mengandung unsur pragmatic ke dalam kategori-kategori tertentu.

d. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, digunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan fakta-fakta yang ada dalam data dan kemudian menganalisisnya. Dengan menggunakan metode deskriptif analisis, peneliti menganalisis pemilihan tiap kata yang digunakan oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dalam pidatonya, kemudian peneliti memaknainya dengan penyesuaian konteks (baik dari ekspresi serta konteks yang terdapat unsur-unsur pragmatik di dalamnya).

## **H) Sistematika Pembahasan**

Peneliti ini terdiri dari empat bab dengan sajian sebagai berikut:

BAB 1 Pendahuluan, pada bab ini akan membahas tentang latar belakang, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Profil Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dan Pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi. Pada bab ini akan dipaparkan profil Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dan juga pidato yang disampaikan.

BAB III Hasil dan pembahasan. Bab ini akan membahas hasil analisis penelitian yang sesuai dengan masalah yang telah dirumuskan, yaitu unsur pragmatic dalam pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi.

BAB IV Penutup, pada bab ini akan disajikan kesimpulan dan saran. Kesimpulan akan menyimpulkan hasil penelitian, sementara saran akan memberikan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya dengan konsentrasi yang sama.



## BAB IV PENUTUP

### A. Kesimpulan

Dari hasil analisis kedua pidato Maulid Nabi Muhammad yang disampaikan oleh Presiden Abdul Fattah Al-Sisi, peneliti menemukan beberapa temuan mengenai kajian tindak tutur dan implikatur.

Temuan tersebut yang **pertama** adalah Tindak tutur, tindak tutur terbagi menjadi tiga yaitu lokusi, ilokusi dan perlokusi. Temuan mengenai kajian tindak tutur terbagi menjadi tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi. Dalam tindak tutur **Lokusi** peneliti menemukan beberapa temuan, yaitu lokusi tentang menyebarkan berita atau informasi, hal tersebut adalah informasi tentang peringatan kelahiran Nabi Muhammad yang disampaikan oleh Presiden Abdul Fattah Al Sisi, selanjutnya informasi bahwa Mesir sedang bergerak Bersama untuk menyelesaikan pengembangan dan perbaikan dalam sektor ekonomi dan politik. Kemudian dalam Tindak tutur **Ilokusi** terdapat **ilokusi asertif** yang berisikan memberikan informasi bahwa pemerintah Mesir telah belajar dari Nabi Muhammad SAW yang memiliki akhlak mulia dan nilai-nilai Al-Qur'an di kehidupannya, kemudian memberitahu Masyarakat Mesir bahwa negara sedang membutuhkan kontribusi dari rakyat Mesir untuk menyelesaikan program pemerintahan terdahulu, terutama dalam bidang ekonomi dan politik, lalu menunjukkan kepada pendengar bahwa bagaimana Nabi Muhammad telah mengajarkan kepada umatnya untuk berusaha dengan sungguh-sungguh dan bekerja keras dalam menjalani kehidupan, kemudian dalam **ilokusi direktif** yaitu Abdul Fattah Al Sisi meminta izin untuk memberikan ucapan dalam memperingati kelahiran Nabi Muhammad SAW, lalu pada ilokusi komisif yaitu Abdul Fattah Al Sisi berjanji untuk selalu membangun Mesir ke arah yang lebih baik lagi, kemudian dalam ilokusi ekspresif yaitu Abdul Fattah Al Sisi memberikan ucapan selamat kepada rakyat atas terselenggaranya peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW, kemudian Al Sisi juga memberikan penghormatan kepada Imam Besar Syaikh Al-Azhar Syarif.

Lalu dalam tindak tutur **Perlokusi**, yaitu perlokusi **direktif** tentang Abdul Fattah Al Sisi menyuruh rakyat Mesir untuk melanjutkan misi dan tanggung jawab orang-orang terdahulu dalam Pembangunan negara Mesir, kemudian perlokusi **representative** yaitu menyatakan fakta bahwa hari tersebut adalah hari kelahiran Nabi Muhammad SAW.

Kemudian yang **kedua** adalah Implikatur Konvensional yang berisikan penggalan pidato Abdul Fattah Al-Sisi yang mencakup ucapan selamat kepada rakyat mesir dan umat islam pada umumnya dalam peringatan maulid Nabi Muhammad SAW. Kemudian terdapat juga temuan yang berisikan bahwa Presiden Abdul Fattah Al Sisi meminta dukungan kepada rakyat Mesir untuk senantiasa memberikann dukungan dalam program pembangunan negara Mesir, terutama dalam memajukan ekonomi negara. Serta temuan mengenai sikap optimis Presiden Abdul Fattah Al Sisi yang berisikan bahwa Allah SWT akan senantiasa membantu negara Mesir dalam membangun Mesir menjadi lebih baik lagi. Semua temuan yang dijelaskan diatas menjelaskan bahwa sudah sewajarnya seorang pemimpin untuk menyampaikan hal-hal yang tertera pada kalimat diatas.

Kemudian yang **ketiga** adalah Fungsi Implikatur, fungsi implikatur yang ditemukan adalah fungsi perintah, peringatan dan pernyataan. **Pertama** fungsi implikatur perintah berisikan perintah Abdul Fattah Al Sisi kepada rakyatnya untuk meniru sifat-sifat baik rasul, kemudian perintah untuk selalu memberikan dukungan dalam semua Upaya Pembangunan yang sedang dilakukan oleh negara mesir, terutama dukungan dalam Pembangunan ekonomi, lalu perintah untuk melanjutkan misi dan program pemerintahan sebelumnya terutama dalam sektor politik dan ekonomi. **Kedua** adalah fungsi implikatur peringatan yang berisikan untuk tidak menyebarkan gossip atau informasi yang belum tentu dapat di validasi kebenarannya. **Ketiga** adalah fungsi pernyataan yang berisikan bahwa Presiden Abdul Fattah Al Sisi menyatakan bahwa pemerintahan Mesir telah belajar kepada sosok Nabi Muhammad yang memiliki akhlak mulia, lalu pernyataan yang berisikan bahwa rakyat dan pemerintahan Mesir bergerak

Bersama pada upaya pengembangan negara, terutama dalam tahapan krusial dan penting pada proses konstruksi negara, kemudian pernyataan bahwa Presiden Abdul Fattah Al Sisi memiliki keyakinan penuh kepada Allah bahwa Allah akan selalu memenuhi semua aspirasi rakyat Mesir dan akan membantu dalam Pembangunan Mesir menjadi lebih baik lagi, terutama dalam bidang ekonomi yang sedang anjlok, lalu pernyataan tentang bahwa Presiden Abdul Fattah Al Sisi mengucapkan selamat kepada rakyat Mesir, kemudian terakhir adalah pernyataan mengenai bahwa Mesir sedang menjalankan misinya untuk membangun wacana keagamaan yang benar serta melipatgandakan Upaya yang sedang dilakukan oleh Lembaga-lembaga keagamaan dan pra ulama Mesir.

Kesimpulan diatas adalah temuan yang didapatkan oleh peneliti dalam penelitian mengenai tindak tutur dan implikatur pada pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi (Kajian Pragmatik). Pidato yang diteliti sebanyak 2 pidato yang semuanya mengenai peringatan Hari Kelahiran Nabi Muhammad SAW

#### B. Saran

Penelitian ini adalah salah satu upaya untuk mendapatkan macam-macam bentuk implikatur dan tindak tutur pada pidato Presiden Abdul Fattah Al-Sisi dengan menggunakan kajian pragmatik. Dari segi pembahasan, peneliti masih merasa penelitian ini bisa dikaji secara lebih mendalam, karena kajian mengenai ilmu pragmatik sangat luas dan memiliki beberapa macam bentuk. Kemudian dari segi penulisan juga masih banyak kekurangan yang dapat diperbaiki lagi pada peneliti-peneliti selanjutnya. Maka peneliti berharap agar peneliti-peneliti selanjutnya dapat mengkaji penelitian serupa secara lebih mendalam dan lebih terperinci.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. *Pragmatik; Konsep Dasar Memahami Tuturan*. Jurnal UIN Malang 1 (2): 1-19.
- Amin, Ahmad. 1995. *Etika: Ilmu Akhlak*. Jakarta : Bulan Bilan, cet.ke-8,
- Apriastuti, Ni Nyoman Ayu Ari. 2017. *Bentuk, Fungsi dan Jenis Tindak Tutur dalam Komunikasi Siswa di Kelas IX Unggulan SMP PGRI 3 Denpasar*. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran 1(1):38-47
- BBC. (2014). *Egypt: Abdul Fattah al-Sisi profile*.
- Barbara Azaola Piazza. *The Consolidation of Authoritarianism in Al-Sisi's Egypt*. (2022)
- Black, Elizabeth. 2006. *Stilistika Pragmatis*. Edinburgh. Edinburgh University Press
- Britannica. (2018). *Abdel Fatah al-Sisi: President of Egypt*.
- Chaer, Abdul adn Leoni Agustina. 2004. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dari, Wulan., Zultiyanti. 2021. *Fungsi Tindak Tutur Ilokusi dalam Acara I'm Possible Merry Riana Metro TV*. Jurnal Bahasa, Sastra, dan pengajaran. 10 (2): 116-125.
- George, Yule. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Global Security. (2018). *Abdel-Fattah El-Sisi / Abdel-Fattah al-Sisi*.
- Hackett, K. (2014). *Newsmaker: Abdel Fatah El Sisi*.
- Utami, Hadi Riwayati. 2021. *Kajian Pragmatik dalam Karya Sastra*. Prosiding Seminar Nasional PIBSI ke-43, Kudus: 13 Oktober 2021.
- Ilmiyyah, Najihatul., Rohaedi, Diding Wahyudin. 2021. *Bentuk dan Fungsi Tindak Tutur Ilokusi Tuturan Ganjar Pranowo pada Kanal Youtube: "Sang Pemimpin Depan"* Jurnal Bapala 8(05): 83-93.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Remaja Rosdakarya
- Muhammad Mukhroji, 2020. *"Kajian Pragmatik Interaksi Verbal Pembelajaran Bahasa Inggris di Luar Kelas di Lembaga Pendidikan Non-Formal"*

- Kampung Inggris Kediri*". Disertasi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Mujahid Taha, 2022. "*Ujaran Kebencian Berbahasa Melayu Ternate dalam Berita Acara Pemeriksaan Kepolisian Daerah Maluku Utara di Media Sosial: Kajian Pragmatik*". Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Penelitian Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta. BPF
- Partana, Paina. 2010. *Pola Tindak Tutur Komisif Berjanji Bahasa Jawa*. Jurnal *Widyaparwa* 38(01).
- Qalyubi, Syihabuddin. 2017. *Ilm al-Uslub Stilistika Bahasa dan Sastra Arab*. Yogyakarta.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2013. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Rahardi, Kunjana. 2005. *Pragmatik: Kesatuan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta. Penerbit Erlangga
- S, Endaswara. 2011. *Metode Penelitian Sastra: Epistemologi, Model teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta. CAPS
- Searle, John R. 1981. *Expression and Meaning Studies in The Theory of Speech Acts*. Australia: Cambridge University Press
- Sheena McKenzie, *Egyptian President Sisi Wins Second Term with 97% of Vote*. CNN.
- Sherif, A. E. (2017, Juni). A Dangerous Deterioration: Egypt Under al-Sisi. *Project on Middle East Democracy*.
- Smith, B. (2016). Egypt under Sisi. House of Commons Library .
- Sulaiman, Fathullah Ahmad Sulaiman. 2004. *Al-Uslubiyyah*. Cairo. Maktabah al-Adab
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta
- Tankut Oztas. *Egypt's Path to Authoritarian Liberalism: An Analysis of the Egyptian Political Economy*. (2020).
- Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Membaca: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengkajian Pragmatik*. Bandung. Angkasa



Transparency International UK. (2018). The Officers' Republic The Egyptian Military and Abuse of Power.

<https://www.presidency.eg/ar/-المرئسة/خطب-الرئيس/الاحتفال-بذكرى-المولد-النبوي-الشريف-المرئسة/05102022>

<https://www.presidency.eg/AR/-قسم-الأخبار/أخبار-رئاسية/كلمة-الرئيس-عبد-الفتاح-السيسي-خلال-الاحتفال-بذكرى-المولد-النبوي-الشريف-17102021>

